

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum agama Kristen muncul di Eropa Utara, negara-negara Skandinavia seperti Norwegia, Swedia, dan Denmark menganut kepercayaan Paganisme. Seperti halnya agama atau kepercayaan lainnya, dalam ajaran ini terdapat pula kisah suci dan kepercayaan tentang bagaimana dunia ini tercipta dan berakhir, serta kisah tentang para dewa yang dipuja dan kesemuanya itu disebut dengan mitologi Nordik.

Dalam mitologi Nordik ada yang disebut dengan Ragnarok, atau secara harfiah artinya “Takdir Para Dewa”. Menurut bangsa Nordik, pada hari itu para Dewa akan menjemput takdirnya untuk bertarung melawan Loki dan raksasa yang selama ini menyimpan dendam kepada para dewa yang tinggal di Asgard. Akibat kejadian itu seluruh dunia habis terbakar dan hanya menyisakan beberapa makhluk hidup yang nantinya akan menjadi cikal-bakal populasi manusia. Singkatnya, Ragnarok adalah hari kiamat dalam mitologi Nordik.

Busana koleksi untuk tugas akhir ini terinspirasi dari peristiwa Ragnarok. Nantinya busana pertama hingga keempat akan mewakili warna dan suasana saat peristiwa dan pasca Ragnarok di Asgard, yang ditandai dengan musim dingin berkepanjangan dan berakhir menjadi lautan api.

Tren yang diangkat berdasarkan salah satu tema dalam Trend Forecasting 2017-2018 Greyzone yakni Archean dan subtema Primitif kasar-kontras, sehingga karya yang dihasilkan berupa busana dengan siluet *quirky* yang ditandai dengan berubahnya beberapa bagian dalam busana pada umumnya dan struktur kain yang sengaja dibuat kasar, Pengaplikasian *burnout* dengan bentuk pilar memanjang merupakan hasil adaptasi dari bentuk bangunan di Asgard, selain itu manipulasi bahan yang

digunakan berupa *dyeing* dan *fabric slashing* untuk menciptakan warna yang diinginkan serta mempertegas kesan tidak rapi pada permukaan kain yang mengadaptasi saat kejadian Ragnarok tersebut.

Koleksi busana *ready to wear deluxe* ini berjudul Dommens Dag yang merupakan bahasa Swedia, yaitu “Hari kiamat”. Koleksi ini ditujukan bagi wanita dewasa muda yang eksperimental dengan kisaran usia 19-25 tahun dan berkecimpung dibidang industri kreatif.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat busana yang mengadaptasi kejadian Ragnarok dalam mitologi Nordik ke dalam busana *ready to wear deluxe* yang tetap *wearable*?
2. Bagaimana mewujudkan busana *ready to wear deluxe* bersiluet *quirky* dengan aplikasi *manipulating fabric* yang sesuai?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan koleksi Dommens Dag adalah sebagai berikut :

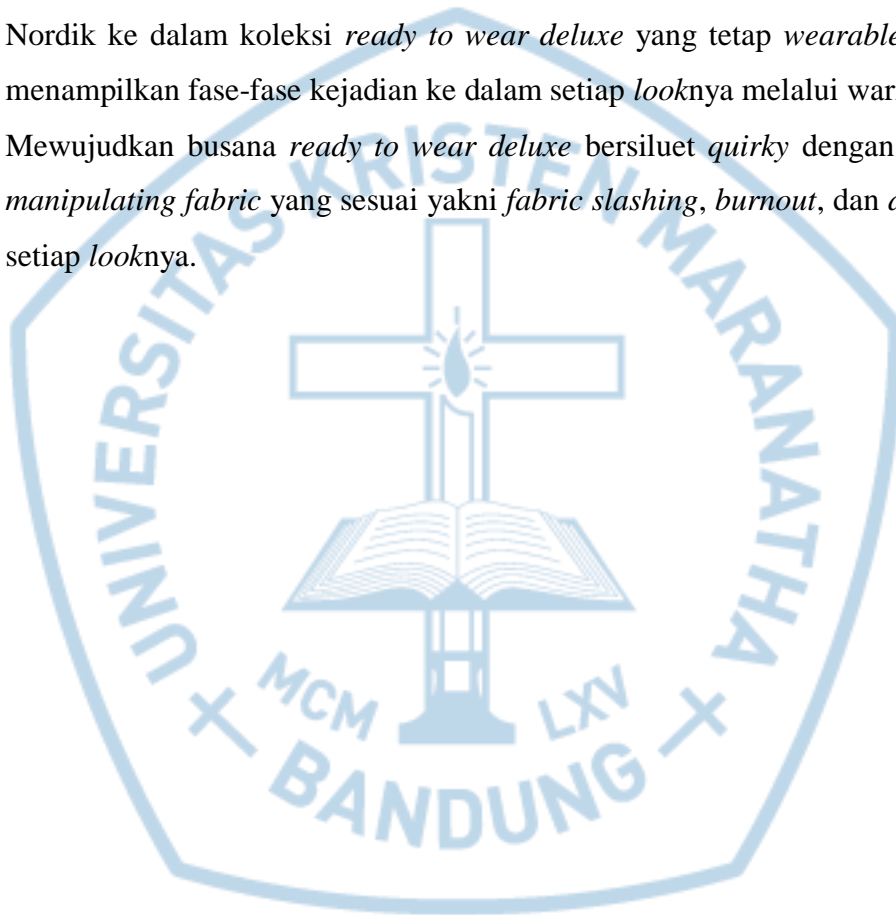
1. Busana *ready to wear deluxe* yang berkesan *quirky* namun tetap *wearable*.
2. Inspirasi desain diambil dari suasana pada saat peristiwa dan pasca Ragnarok terjadi.
3. Mengacu pada Trend Forecasting 2017-2018 Greyzone dengan tema Archeon dan subtema Primitif kasar-kontras.
4. Warna yang digunakan adalah *orange*, coklat tua, *navy*, dan hitam. Warna tersebut digunakan untuk menunjukkan suasana Ragnarok yang ditandai dengan peristiwa musim dingin berkepanjangan dan kebakaran hebat.
5. *Manipulating fabric* yang digunakan adalah *fabric slashing*, *burnout*, dan *dyeing*.

6. *Target marketnya* adalah wanita dewasa muda yang eksperimental dengan kisaran usia 19-25 tahun dan berkecimpung dibidang industri kreatif.

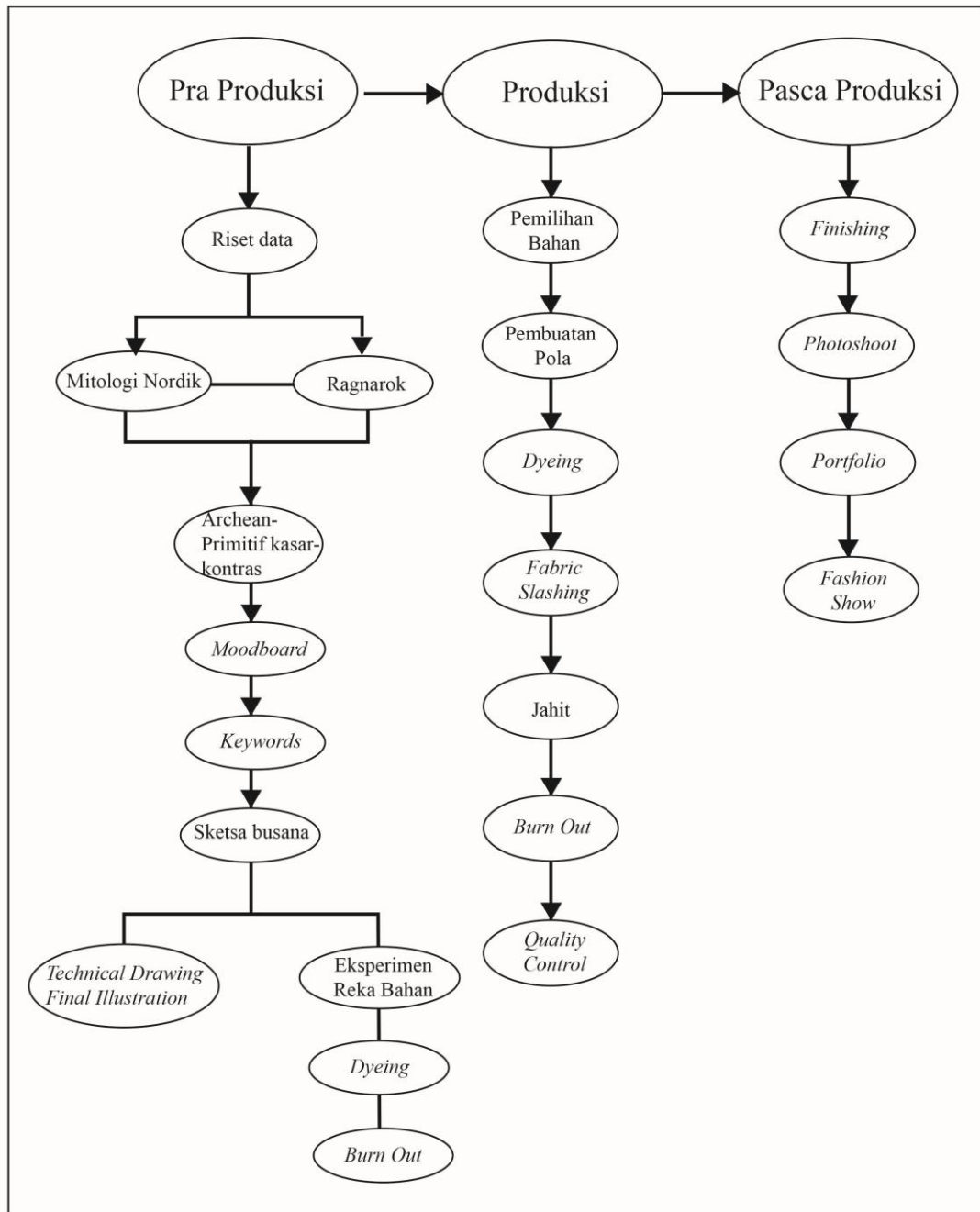
1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari salah satu peristiwa Ragnarok dalam Mitologi Nordik ini adalah:

1. Membuat busana yang mengadaptasi kejadian Ragnarok dalam mitologi Nordik ke dalam koleksi *ready to wear deluxe* yang tetap *wearable* dengan menampilkan fase-fase kejadian ke dalam setiap *looknya* melalui warna.
2. Mewujudkan busana *ready to wear deluxe* bersiluet *quirky* dengan aplikasi *manipulating fabric* yang sesuai yakni *fabric slashing*, *burnout*, dan *dyeing* di setiap *looknya*.



1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Skema perancangan
Sumber: Dok. Pribadi, 2018

I.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan ini terdiri dari lima bab yang terbagi atas:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang perancangan, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi landasan teori yang mengkaji tentang konsep perancangan, definisi dan keterangan yang disertai sumber untuk memperkuat teori. Teori yang diangkat yaitu teori *fashion*, teori pola, teori jahit, reka bahan tekstil, teori desain, dan teori warna.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi deskripsi objek studi perancangan yaitu unsur desain yang digunakan pada rancangan busana dan pembahasan secara mendalam mengenai tema, konsep, penjelasan sumber informasi serta ulasan tentang segmentasi pasar.

BAB IV REALISASI PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan konsep perancangan dan penjelasan koleksi busana Dommens dag yang terdiri dari *image board*, narasi konsep, gambaran seluruh koleksi, penjelasan pengerjaan, serta perancangan khusus seluruh koleksi desain.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran laporan tugas akhir dari koleksi *ready to wear deluxe* Dommens dag. Kesimpulan dan saran dibuat dengan harapan dapat mengembangkan dan memproduksi desain koleksi busana ini.